

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak daun Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) memiliki efek menurunkan jumlah koloni jamur *C.albicans* secara *in vitro*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun Pandan Wangi maka semakin rendah tingkat pertumbuhan koloni jamur *C.albicans*.
2. Kadar Hambat Minimal (KHM) dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan karena sebelum maupun sesudah diinkubasi pertumbuhan jamur tetap keruh sehingga tidak dapat diinterpretasikan KHM-nya.
3. Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak daun Pandan wangi (*Pandanus amaryliffolius* Roxb.) yang dapat membunuh jamur *Candida albicans* adalah pada konsentrasi 32,5%.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui prosentase masing-masing zat aktif yang terkandung dalam ekstrak daun Pandan wangi sehingga dapat diketahui bahan aktif apa yang paling berperan sebagai antifungi pada ekstrak daun Pandan wangi tersebut.

2. Perlu metode uji sensitivitas antifungi yang lebih obyektif, misalnya dengan dilusi agar, untuk menentukan KHM dari ekstrak daun Pandan wangi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui batasan dosis yang aman untuk ekstrak sebagai aplikasi dalam bidang kebidanan, daun Pandan wangi perlu diteliti lebih lanjut untuk dijadikan antibiotik oral sebagai obat vaginitis maupun infeksi vagina lainnya, juga antiseptik yang bisa digunakan untuk membasuh vagina sebagai upaya pencegahan.
4. Perlu adanya standarisasi metode maupun alat dalam pembuatan ekstrak daun Pandan wangi, maupun dalam pemilihan bahan serta lama masa simpan ekstrak yang masih dapat digunakan sebagai antifungi sehingga hasil ekstrak yang didapatkan efektivitasnya akan sama meskipun dilakukan di tempat yang berbeda.